

# ANALISIS PENGELOLAAN KAS SEBAGAI UPAYA MENJAGA KELANCARAN ARUS KEUANGAN PADA UMKM STUDI KASUS PENJUAL SAYUR DI PASAR SEMOLOWARU

Oleh:

**Nia Ananda Rahma Wati<sup>1</sup>**

**Laras Vigna Radiata<sup>2</sup>**

**Sri Rahayuningsih<sup>3</sup>**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: JL. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118).

Korespondensi Penulis: [niaananda128@gmail.com](mailto:niaananda128@gmail.com), [larasvignaradiata@gmail.com](mailto:larasvignaradiata@gmail.com),  
[sriahayuningsih@untag-sby.ac.id](mailto:sriahayuningsih@untag-sby.ac.id).

**Abstract.** *Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly vegetable sellers in the informal sector, are crucial pillars of the Indonesian economy, yet they frequently encounter a major obstacle: suboptimal financial management. The common issues include simplistic recording, limited to cash inflows and outflows, and the commingling of personal and business finances. This situation complicates accurate performance assessment and strategic decision-making. In the context of businesses with rapid daily cash movement, Cash Management Analysis is highly critical for maintaining liquidity and business continuity. This research aims to identify the existing cash management practices, analyze their effectiveness, and ultimately formulate practical recommendations to ensure the MSME vegetable sellers maintain a healthy and stable financial flow. This study uses a descriptive qualitative method, which explains a condition without manipulation. The research object is MSME vegetable sellers in Semolowaru Market. Data was collected through direct interviews with business owners and document/literature studies. The findings identify several inhibiting factors, such as a lack of understanding regarding the importance of standard financial reporting, time*

## ANALISIS PENGELOLAAN KAS SEBAGAI UPAYA MENJAGA KELANCARAN ARUS KEUANGAN PADA UMKM

*being fully consumed by core operational activities, and the frequent commingling of personal and business funds. As solutions, it is recommended to schedule specific time (e.g., 15-30 minutes) at night solely for cash recapitulation, self-discipline in physically separating business and personal money, and utilizing simplified recording templates that accommodate lump sum small expenditures and include a specific column for recording weekly Stock Loss/Depreciation Costs. The implication of this study suggests that good financial recording significantly and positively influences MSME entrepreneurs, helping them become accustomed to proper recording as their business grows larger.*

**Keywords:** *Cash Flow, Cash Management, Financial Recording, MSME, Vegetable Seller.*

**Abstrak.** Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya penjual sayur di sektor informal, adalah pilar penting perekonomian Indonesia, namun sering menghadapi hambatan utama dalam pengelolaan keuangan yang belum optimal. Pencatatan yang sederhana, sebatas kas masuk dan keluar, serta pencampuran keuangan pribadi dan usaha menjadi masalah umum yang menyulitkan penilaian kinerja dan pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks usaha dengan pergerakan kas harian yang cepat, Analisis Pengelolaan Kas sangat krusial untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik pengelolaan kas yang telah berjalan, menganalisis efektivitasnya, dan merumuskan rekomendasi praktis untuk menjamin arus keuangan yang sehat dan stabil. Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif deskriptif** yang menjelaskan suatu keadaan tanpa manipulasi. Objek penelitian adalah UMKM penjual sayur di Pasar Semolowaru. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha dan studi dokumen/literatur. Temuan penelitian mengidentifikasi beberapa faktor penghambat, seperti kurangnya pemahaman tentang pentingnya pelaporan keuangan standar, tersitanya waktu untuk operasional, dan seringnya terjadi pencampuran uang pribadi dan usaha (*commingling of funds*). Sebagai solusi, direkomendasikan penjadwalan waktu khusus untuk rekapitulasi, pendisiplinan dalam memisahkan fisik uang usaha dan pribadi, serta penggunaan template pencatatan sederhana yang mengakomodasi *lump sum* pengeluaran kecil dan Biaya Kerugian Stok/Penyusutan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan

yang baik sangat berpengaruh positif terhadap pengusaha UMKM dan membantu mereka terbiasa dengan pencatatan saat usaha berkembang lebih besar.

**Kata Kunci:** Arus Kas, Manajemen Kas, Pencatatan Keuangan, Penjual Sayur, UMKM.

## **LATAR BELAKANG**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar utama perekonomian Indonesia, terbukti dari kontribusinya yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Salah satu segmen UMKM yang bergerak di sektor informal dan sangat dekat dengan kebutuhan harian masyarakat adalah UMKM penjual sayur. Jenis usaha ini dicirikan oleh tingginya frekuensi transaksi, perputaran barang yang cepat, serta sensitivitas terhadap harga dan risiko pada kerusakan produk (sayuran), yang semuanya menuntut pengelolaan modal kerja dan likuiditas yang efisien.

Meskipun memiliki peranan penting, masalah utama yang seringkali menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal. Banyak pelaku usaha, termasuk penjual sayur, masih menjalankan pencatatan yang sederhana, sebatas kas masuk dan keluar, dan cenderung mencampur adukkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Kondisi ini menyulitkan pemilik usaha untuk menilai kinerja usaha secara akurat dan mengambil keputusan strategis yang tepat.

Dalam konteks usaha dengan pergerakan kas harian yang cepat seperti penjual sayur, Analisis Pengelolaan Kas menjadi sangat krusial. Kas adalah aset paling likuid, dan kelancaran arus kas (cashflow) menjadi penentu kemampuan usaha untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, seperti pembelian stok dagangan harian dan pembayaran operasional. Kegagalan dalam mengelola dan memantau arus kas dapat berakibat pada kekurangan likuiditas, yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha.

Oleh karena itu, penelitian mengenai Analisis Pengelolaan Kas sebagai Upaya Menjaga Kelancaran Arus Keuangan pada UMKM Penjual Sayur memiliki urgensi tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi praktik pengelolaan kas yang sudah berjalan, menganalisis efektivitasnya, dan pada akhirnya, merumuskan rekomendasi praktis guna memastikan UMKM penjual sayur memiliki arus keuangan yang sehat dan stabil.

## **KAJIAN TEORITIS**

# **ANALISIS PENGELOLAAN KAS SEBAGAI UPAYA MENJAGA KELANCARAN ARUS KEUANGAN PADA UMKM**

## **Akuntansi Keuangan**

Akuntansi keuangan adalah proses mencatat, merangkum, dan melaporkan aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Tujuannya biar semua informasi soal uang yang keluar masuk bisa dipantau dengan jelas dan akurat.

Laporan ini nggak cuma buat keperluan internal aja, tapi juga buat pihak luar, seperti investor, kreditur, atau pemilik usaha. Jadi mereka bisa tahu kondisi keuangan perusahaan tanpa harus lihat operasional sehari-hari. Data yang disajikan juga harus lengkap, objektif, dan sesuai aturan biar bisa dipercaya semua pihak. Makanya, akuntansi keuangan itu penting banget buat jadi dasar pengambilan keputusan.

Singkatnya, akuntansi keuangan bantu perusahaan tampil transparan dan bertanggung jawab soal keuangannya. Dari situlah kepercayaan bisa dibangun, terutama kalau perusahaan ingin berkembang lebih besar.

## **Manajemen Kas**

Manajemen kas adalah sekumpulan aktivitas atau kegiatan dalam perkiraan, merencanakan, mengumpulkan, mengeluarkan serta juga menginvestasikan dari suatu perusahaan supaya dapat atau bisa beroperasi dengan lancar.

Kas merupakan sebuah nominal uang kontan atau juga seluruh bentuk aset yang cepat dicairkan perusahaan. Pengertian lainnya ialah sebagai salah satu bentuk aktiva lancar yang bisa atau dapat dimanfaatkan segera guna pembayaran kewajiban jangka pendek.

Bentuk kas yang paling sering digunakan ialah uang tunai, deposit, money order atau juga kasbon dan lainnya. Manfaat kas untuk sebuah perusahaan ialah di dalam pendanaan berhubungan dengan operasional perusahaan serta juga pembiayaan aktiva tetap dan juga berkelanjutan perusahaan (seperti misalnya gaji karyawan, bahan baku, dan juga sarana operasional) untuk sebagai hasil saham, hutang, pajak, serta lain sebagainya.

Tanpa ada manajemen kas yang baik tentu sebuah perusahaan akan mengalami kebangkrutan, disebabkan karna kurangnya kas. Walaupun perusahaan tersebut memperoleh profit. Sebuah aplikasi kas akan sangat membantu dalam manajemen ini.

## **Arus Kas**

Arus kas atau Cash flow merupakan salah satu teknik dalam penilaian yang berbasis pendapatan, untuk menghitung nilai suatu ekuitas atau perusahaan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan yang diharapkan perusahaan, didiskontokan dengan tingkat diskonto tertentu (Jackman & Puca, 2020).

Cash flow adalah nama lain dari laporan arus kas. Laporan arus kas merupakan laporan keuangan untuk melacak setiap pemasukan dan pengeluaran hingga menghasilkan analisa keuangan apakah mengalami penurunan atau kenaikan.

Elemen utama dari cash flow yakni uang yang masuk dan keluar. Uang yang masuk disebut sebagai cash inflow dan uang yang keluar dinamakan cash outflow.

Uang masuk atau sumber pendapatan bisa diperoleh dari banyak hal misalnya gaji, laba usaha, hasil investasi, dan passive income. Sementara uang yang keluar atau pengeluaran digunakan untuk berbagai kebutuhan. Contohnya memenuhi kebutuhan pokok, membayar pajak, cicilan pinjaman, dan lainnya.

Apabila besaran uang masuk atau pemasukan lebih besar, maka laporan keuangan menunjukkan arus kas positif. Sebaliknya, jika pengeluaran lebih besar daripada pendapatan, maka dapat dipastikan arus kas negatif.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian pada artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif deksriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang menjelaskan tentang suatu keadaan tanpa adanya proses manipulasi. Pada umumnya, metode ini menggunakan data kualitatif yang dijabarkan secara deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk menyajikan suatu kejadian yang dimaksudkan dan memberikan gambaran peristiwa secara lengkap yang bertujuan untuk mengklarifikasi suatu peristiwa yang terjadi.

### **Obyek Penelitian**

Penjual UMKM Sayur di Pasar Semolowaru

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

# **ANALISIS PENGELOLAAN KAS SEBAGAI UPAYA MENJAGA KELANCARAN ARUS KEUANGAN PADA UMKM**

## **Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Sayur tepatnya Jl. Semolowaru Tengah I, Medokan Semampir, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur

## **Waktu Penelitian**

Penelitian tersebut dilakukan pada Minggu, 5 Oktober 2025

## **Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang relevan dalam pembuatan artikel ini, kami menerapkan metode pengumpulan data yang subjektif . Pengumpulan data secara subjektif merupakan metode yang melibatkan pengumpulan data yang berpedoman pada pendapat, pengalaman pribadi, atau opini individu, metode pengumpulan data secara subjektif biasanya dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi partisipan, kuisisioner, dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar peserta dapat memberikan tanggapan berdasarkan pandangan atau pengalaman pribadi mereka.

Beberapa metode yang digunakan :

### **1. Wawancara**

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci mengenai pandangan, pengalaman, dan persepsi responden terkait dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara mewawancarai secara langsung pada penjual Sayur di Pasar yang terletak di Jalan Semolowaru Tengah I, Medokan Semampir, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur. Tujuan dari wawancara ini adalah agar dapat mengetahui secara rinci tentang penjualan Sayur dan kegiatan pencatatan keuangan yang penjual sayur tersebut lakukan.

### **2. Studi Dokumen**

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dari teori-teori dengan mempelajari buku-buku literatur. Baik itu buku fisik maupun digital. serta bahan-bahan informasi yang berhubungan dengan materi penelitian yang dapat kita temukan di internet. Metode ini digunakan dengan cara melibatkan analisis dokumen yang sesuai dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. Dokumen

tersebut berupa laporan penelitian, artikel, buku, jurnal, dan sebagainya yang berhubungan dengan artikel yang dibuat. Dalam metode penelitian ini, kelompok kami menggunakan dokumentasi yang diperoleh dari internet yang bersumber dari Google Scholar, dan sebagainya.

### **Metode dan Proses Analisis Data**

Metode analisis data yang dilakukan secara kualitatif diperoleh dari wawancara, studi dokumen. Dalam kegiatan penelitian, kita akan mencari tau apakah UMKM melakukan pencatatan keuangan, memberikan solusi tentang pencatatan keuangan, dan memberitahu kelebihan dari kegiatan pencatatan keuangan pada suatu UMKM. Berikut beberapa cara untuk mengetahui proses analisis data :

1. Meneliti lebih dalam data laporan pencatatan keuangan Pasar Sayur. Dapat dilakukan dengan cara meminta bukti bukti pencatatan keuangan yang telah dilakukan oleh Pasar Sayur tersebut. Bukti pencatatan keuangan yang telah berhasil diteliti.
2. Merelevankan hasil wawancara dengan sumber-sumber seperti jurnal, buku yang telah dibaca.

Setelah melakukan wawancara tentunya beberapa data tentang pencatatan keuangan pada Pasar Sayur telah kita ketahui.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa faktor yang menghambat pemilik UMKM penjual sayur dalam melakukan pencatatan keuangan dengan rinci, karena memiliki beberapa alasan antara lain:

1. Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai standar, sehingga pemilik menganggap pencatatan sederhana sudah cukup.
2. Waktu pemilik usaha tersita penuh untuk kegiatan operasional inti (membeli stok, menjual, melayani pelanggan), sehingga tidak ada waktu khusus yang dialokasikan untuk administrasi dan pencatatan keuangan rinci.
3. Sering terjadinya pencampuran antara uang pribadi dan uang usaha (commingling of funds), yang membuat data kas masuk dan kas keluar usaha menjadi tidak akurat dan sulit dipertanggungjawabkan.

## **ANALISIS PENGELOLAAN KAS SEBAGAI UPAYA MENJAGA KELANCARAN ARUS KEUANGAN PADA UMKM**

Dalam mengatasi kendala UMKM penjual sayur sehingga dapat melakukan pencatatan keuangan secara rinci dan teratur, dapat diberi solusi beberapa hal yaitu:

1. Mendorong penjual usaha untuk menjadwalkan waktu khusus (misalnya 15-30 menit) di malam hari hanya untuk rekapitulasi kas, serta menggunakan teknologi sederhana untuk mencatat transaksi saat itu juga (*real-time*).
2. Hal ini dapat diterapkan dengan cara mendisiplinkan diri untuk memisahkan fisik uang usaha dan uang pribadi, sebagai langkah fundamental untuk mendapatkan data keuangan yang bersih.
3. Menggunakan Template Pencatatan yang Menyederhanakan Data. Menggunakan alat bantu (aplikasi digital atau template manual) yang memungkinkan pencatatan total pengeluaran kecil (lump sum) dan memasukkan kolom khusus untuk mencatat Biaya Kerugian Stok/Penyusutan minimal mingguan.

Dari hasil penelitian ini dapat menunjukkan bahwa usaha yang memiliki pencatatan keuangan itu sangat berpengaruh positif terhadap pengusaha UMKM sehingga saat usaha tersebut semakin besar usaha itu akan terbiasa dengan pencatatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan kas sebagai upaya menjaga kelancaran arus keuangan pada UMKM penjual sayur di Pasar Semolowaru. Berdasarkan metode kualitatif deskriptif yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwa UMKM penjual sayur telah melakukan pencatatan keuangan sederhana, namun praktik pengelolaan kas yang berjalan masih belum optimal. Hambatan utama yang ditemukan adalah kurangnya pemahaman pemilik mengenai standar pencatatan, tersitanya waktu untuk kegiatan operasional inti, dan sering terjadinya pencampuran uang pribadi dengan uang usaha (*commingling of funds*). Kondisi ini menyulitkan pemilik usaha dalam menilai kinerja dan mengambil keputusan strategis yang tepat, padahal arus kas (cash flow) yang lancar adalah penentu kemampuan usaha untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menjamin kelangsungan usaha. Secara keseluruhan, meskipun telah ada aktivitas pencatatan, penerapan manajemen kas belum sepenuhnya mengikuti kaidah akuntansi yang benar, sehingga memerlukan intervensi berupa solusi praktis untuk mencapai arus keuangan yang sehat dan stabil.



## Saran

Untuk mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efektivitas pengelolaan kas, UMKM penjual sayur direkomendasikan untuk mengambil tindakan korektif. Saran praktis mencakup pendisiplinan diri untuk memisahkan fisik uang usaha dan uang pribadi sebagai langkah fundamental untuk mendapatkan data keuangan yang bersih. Selain itu, pemilik didorong untuk menjadwalkan waktu khusus (15-30 menit) di malam hari hanya untuk rekapitulasi kas dan menggunakan alat bantu sederhana (*template* atau aplikasi) yang memungkinkan pencatatan transaksi secara *real-time*. Alat bantu tersebut juga sebaiknya memiliki kolom khusus untuk mencatat Biaya Kerugian Stok/Penyusutan minimal mingguan, mengingat sifat produk sayuran yang mudah rusak. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada studi kasus di satu pasar (Pasar Semolowaru) dan menggunakan metode pengumpulan data subjektif melalui wawancara dan studi dokumen. Oleh karena itu, bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek penelitian ke berbagai lokasi UMKM sejenis dengan menambahkan analisis kuantitatif pada data keuangan yang telah diperbaiki pencatatannya, guna memberikan validasi dan generalisasi temuan yang lebih luas.

## DAFTAR REFERENSI

- BTN. (2025, 14 Agustus). *Apa itu Cash Flow*. Diakses dari <https://www.btn.co.id/id/About/Gallery/Article/Article/Listing/2025/08/14/apa-itu-cash-flow>
- Cakrawala. (t.t.). *Akuntansi Keuangan*. Diakses dari <https://www.cakrawala.ac.id/blog/akuntansi-keuangan>
- Harjanti, S., & Utami, A. D. (2022b). Manajemen Keuangan Pada Umkm Budidaya Jangrik Dan Dimsum DiPondok Benda Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Ekualisasi*.
- Herdina, A. M. (2020). Manajemen Kas Dan Keberlangsungan Hidup UMKM. *BINUS University*.
- Jurnal.id. (t.t.). *Pengertian Manajemen Kas: Tujuan, Sumber, Faktor*. Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-manajemen-kas-tujuan-sumber-faktor-sbc/>

## **ANALISIS PENGELOLAAN KAS SEBAGAI UPAYA MENJAGA KELANCARAN ARUS KEUANGAN PADA UMKM**

- Purwanti, D. (2018). Dalam Ngatno, (2014). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*.
- Viably. (2024). Dalam Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*.
- Yani Suryani et al. (2020). Analisis Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Takalar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Yasmin, A., & Hetika. (2024). Analisis Pengelolaan Kas pada UMKM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*.